

KATA PENGANTAR

Persembahkan syukur dan pujian penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah berkenan menyatakan berkat dan pertolongan-Nya yang sempurna sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul "Tinjauan Teologis Etis Terhadap Praktik Hidup bersama setelah *ma'parampo* di Jemaat Siloam Tete Uri ditinjau dari Pandangan Stanley Hauerwas. Tulisan ini dibuat sebagai bentuk pemenuhan atas persyaratan untuk penyelesaian studi SI (Strata satu) penulis, pada jurusan Teologi Kristen di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Penulis menyadari bahwa perjuangan penulis selama berada di bangku kuliah, sampai pada penyusunan skripsi ini banyak hal yang menjadi tantangan dan kesulitan yang menghampiri perjalanan kehidupan penulis. Namun, semua itu dapat dilalui oleh karena dukungan serta karunia dari Tuhan melalui banyak orang. Dengan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang senantiasa memberikan kekuatan, hikmat, kesehatan, dan pengharapan dalam setiap langkah kehidupan penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Agustinus Ruben M.Th. selaku Rektor Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja atas bantuan selama penulis menempuh pendidikan di kampus tercinta.

3. Wakil Rektor I Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, Dr. Sanda Mongan, S.Th. M.Pd.K. yang telah berperan aktif dalam bidang Akademik dan Kelembagaan bagi kampus ini.
4. Wakil Rektor II Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, Dr. Petrus Tiranda, M.Th. yang telah berperan aktif dalam Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan bagi kampus ini.
5. Wakil Rektor III Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, Dr. Yonatan Sumarto, M.Th. yang telah berperan aktif dalam Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama bagi kampus ini.
6. Dekan Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen (FTSK), Bapak Andarias Tandi Sitammu, M.Th. yang telah mendampingi penulis selama menuntut ilmu di kampus tercinta.
7. Wakil Dekan Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen (FTSK), Bapak Fajar Kelana, M.Th. dan Ibu Tri Oktavia Silaban, Ph.D. yang telah berperan dalam bidang akademik dan kemahasiswaan bagi FTSK.
8. Bapak Samuel Tokam, M.Th. selaku Koordinator Program Studi Teologi Kristen IAKN Toraja yang dengan sabar telah membantu penulis selama kuliah di kampus tercinta.
9. Bapak Dr. Ismail Banne Ringgi', S.Th, M.Th. selaku pembimbing I dan Bapak Hardi Saputra, M.Th. selaku pembimbing II yang telah dengan sabar membimbing penulis dan telah menyumbangkan pemikiran bagi penulis selama penulisan skripsi ini.

10. Bapak Piter Randan Bua, S.KM., M.Si. dan Hardi Saputra, S.Th, M.Th. sebagai dosen penguji proposal dan skripsi yang telah memberi sumbangsih pemikiran bagi penulis.
11. Semua civitas akademika Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.
12. Bapak almarhum Yosep Palanteng, S.Pd, MM, Ma. dan ibu Astriani selaku orang tua kandung yang tidak mengenal lelah mendoakan, membesarkan, mendukung, memotifasi, dan mendanai selama proses pendidikan berlangsung, tanpa mereka maka perjuangan penulis akan sia-sia.
13. Kepada patner special, Antonius Sanda Lembang yang sudah menjadi tempat pulang bagi penulis untuk bercerita baik suka maupun duka terima kasih untuk setiap dukugan, doa, dan motivasi kepada penulis selama menempu pendidikan.
14. Nike Rosanti, Yosprilian Randi Tonapa, selaku saudara kandung penulis yang telah memotivasi dan ikut membantu kedua orang tua mendanai penulis selama menuntut ilmu.
15. Kepada teman seperjuangan dari awal hingga detik ini saudari Aksa, Afriani Palangiran, Yuni Cresia Emba, yang sudah menjadi saudara sekaligus sahabat penulis terimah kasih untuk setiap dukungan, motivasi, serta doa yang tulus kepada penulis.

16. Seluruh Majelis dan Jemaat Siloam Tete Uri yang sudah memberikan kesempatan bagi penulis dalam melaksanakan penelitian di Jemaat Siloam Tete Uri' Klasis Sangbua Lambe'.
17. Semua pihak yang telah membantu penulis baik dari segi moral maupun materi. Kiranya seluruh bantuan yang telah diberikan dalam bentuk apapun, akan menjadi dorongan bagi penulis untuk terus mengucapkan syukur kepada yang telah memberikan nafas hidup.

Akhirnya penulis mengucapkan bahwa atas segala amal kebaikan yang penulis boleh terima diucapkan terimakasih dan kiranya Tuhan tetap menyertai dan memberkati kita semua di dalam menjalani kehidupan ini.

Penulis

Yospianita

DAFTAR ISI

SAMPUL

HALAMAN JUDUL..... i

HALAMAN PERSETUJUAN ii

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN Error! Bookmark not defined.

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS v

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.. Error! Bookmark not defined.

HALAMAN PERSEMBAHAN vii

HALAMAN MOTTO viii

ABSTRAK ix

ABSTRACT x

KATA PENGANTAR xi

DAFTAR ISI..... xv

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Fokus Masalah 12

C. Rumusan Masalah..... 12

D. Tujuan Penelitian..... 12

E. **Manfaat Penelitian** 12

1. Teoritis..... 13

2. Praktis..... 13

F. Sistematika Penulisan 14

BAB II LANDASAN TEORI 15

A. Perkawinan 15

B. Etika Perkawinan..... 17

C. Stanley Hauerwas..... 20

D. Pengertian *Ma'parampo* 24

E. Kekudusan Keluarga Kristen..... 25

BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Metode Penelitian	28
B. Subjek Penelitian/Informan.....	29
C. Tempat Penelitian dan Alasan memilihnya	29
D. Jenis Data	30
1. Data Primer	30
2. Data Sekunder	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
1. Observasi	31
2. Wawancara.....	31
3. Dokumentasi.....	32
F. Instrumen Penelitian.....	32
G. Teknik Analisis Data	32
1. Reduksi Data.....	33
2. Data Display	33
3. Menarik Kesimpulan	34
H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	34
I. Jadwal penelitian.....	35
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN ANALISIS	36
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	36
B. Deskripsi Hasil Penelitian	38
1. Pemahaman <i>Ma'parampo</i>	38
2. Faktor yang mendorong hidup bersama setelah <i>Ma'parampo</i>	46
3. Reaksi warga jemaat terhadap pasangan yang hidup bersama setelah <i>ma'parampo</i>	53
4. Pendampingan dan Pembinaan dari komunitas gereja	60
5. Respon Jemaat terhadap Teguran Gereja	67
C. Analisis	73
1. Pemahaman anggota jemaat terhadap <i>ma'parampo</i>	81

2. Faktor yang mendorong anggota jemaat untuk hidup bersama setelah <i>ma'parampo</i>	86
3. Reaksi Warga Jemaat terhadap Pasangan yang Hidup Bersama Setelah <i>Ma'parampo</i>	93
4. Pendampingan dan Pembinaan dari Komunitas Gereja	95
5. Respons Anggota Jemaat terhadap Teguran Gereja	98
BAB V PENUTUP	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN	